

PENYULUHAN VIRUS COVID-19 DAN ERA *NEW NORMAL* PADA PARA IBU RUMAH TANGGA RT 01 RW 01 POSYANDU ANYELIR SAWANGAN LAMA, KOTA DEPOK

Deara Khalisha Nabilah Djamdjam¹, Barikatul Hikmah², Mohammad Rafli³,
Andika Setiawan^{4*}

¹Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Kode Pos 15519

²Ilmu Komunikasi, *PR*, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Kode Pos 15519

³Ilmu Komunikasi, *Advertising*, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Kode Pos 15519

⁴Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. Cempaka Putih Tengah 27, Cempaka Putih Timur, Kode Pos 10510

*Email koresponden: andika.setiawan@umj.ac.id

ABSTRAK

Di tahun 2022 ini, kita bergerak menuju masa Adaptasi Kebiasaan Baru atau biasa disebut Era New Normal, maka penting memahami apa artinya dalam kehidupan sehari-hari. Perlu dipahami Era New Normal bukan berarti kembali ke kehidupan normal dan melakukan segala aktivitas sama seperti sebelum pandemi. Setelah mewawancarai Ketua Posyandu Anyelir, Sawangan Lama, Depok, kami kelompok 73 Fraksi 3 KKN UMJ melihat bahwa menjadi sebuah tantangan bagi masyarakat RT 01 RW 01 sendiri dalam rangka mempercepat penuntasan wabah Covid-19 di Indonesia. Di karenakan, mayoritas masyarakat sudah menganggap pandemi Covid-19 sudah selesai dan masih banyak yang belum mengetahui secara jelas mengenai vaksin Covid-19. Oleh karena itu, diupayakanlah program ini melalui acara penyuluhan secara luring. Program ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan pengertian kepada masyarakat khususnya para Ibu Posyandu Anyelir Sawangan Lama, Depok mengenai seputar Virus Covid-19, era *New Normal*, hoaks, stigma dan vaksin, serta mengingatkan kembali bahwa pandemi belum usai. Dengan metode penyuluhan dengan *Power Point* yang berisikan informasi dengan sumber yang jelas, hasil yang dicapai dari kegiatan pengabdian ini yaitu (1) wawasan dan pengetahuan para ibu rumah tangga di posyandu anyelir selaku peserta meningkat mengenai seputar Covid-19, hoaks, stigma dan vaksin. (2) masyarakat memiliki kesadaran bahwa pandemi belum selesai dan tetap melaksanakan protocol kesehatan secara ketat. (3) masyarakat tergerak untuk melakukan vaksin Covid-19. Program ini diharapkan dapat bersifat berkelanjutan dan memberikan banyak manfaat sehingga dapat menjadi salah satu solusi dalam memutus mata rantai penyebaran wabah Covid-19 di Indonesia.

Kata kunci: Penyuluhan, *New Normal*, Pandemi

ABSTRACT

In 2022, we're moving towards the New Habit Adaptation era or commonly called the New Normal Era, so it's important to understand what it really means. New Normal Era doesn't mean returning to do all activities the same as before the pandemic. After interviewing the Chair of the Anyelir Posyandu, Sawangan Lama, Depok, we, group 73 Fraction 3 KKN UMJ, saw that it was a challenge for the people of RT 01 RW 01 themselves in order to accelerate the completion of the Covid-19 outbreak in Indonesia because majority of people already consider the Covid-19 pandemic to be over and there are still many who don't know clearly about the Covid-19 vaccine. Therefore, this program's sought through offline counseling and aims to increase understanding to the public, especially the Housewives of the Anyelir Posyandu, Sawangan Lama, Depok regarding the Covid-19 Virus, the New Normal era, hoaxes, stigma and vaccines, as well as reminding that the pandemic is not over yet. With our method using Presentation which contains information with clear sources, the results achieved from this activity are (1) the insight and knowledge about Covid-19, hoaxes, stigma and vaccines of participants increases. (2) people has awareness that the pandemic isn't over yet and continues to strictly implement the health protocol. (3) the community is moved to get the Covid-19 vaccine. This program is expected to be sustainable and provide many benefits so that it can be one of the solutions in breaking the chain of Covid-19 outbreak in Indonesia.

Keywords: *Counselling, New Normal, Pandemic*

1. PENDAHULUAN

Pandemi COVID-19 pertama kali ditemukan dan menjadi wabah dunia pada 11 Maret 2020 setelah muncul pertama kali di Wuhan, Provinsi Hubei pada Desember 2019. Data Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) sampai 5 Juli 2021 menunjukkan sudah 183.560.151 kasus positif COVID-19 dengan jumlah yang meninggal sampai 3.978.581 orang. (WHO, 2020)

Pemerintah Indonesia mengkonfirmasi kasus COVID-19 pertama pada tanggal 2 Maret 2020, dua orang warga Depok, Jawa Barat, terkonfirmasi sebagai pasien pertama Covid-19 di Indonesia. Per Juli 2022 kasus positif corona khususnya di Provinsi Jawa Barat mencapai 1.116.215 kasus. Dengan total kasus sembuh sebanyak 1.095.719 orang sedangkan total pasien meninggal dunia akibat covid-19 mencapai 15.874 orang.

Setelah mengumumkan kasus pertama virus corona di Depok tersebut, Presiden Joko Widodo memastikan pemerintah sudah mempersiapkan fasilitas kesehatan, peralatan medis untuk merawat pasien virus corona yang memenuhi standar internasional. Pemerintah telah mengalokasikan anggaran untuk penanganan wabah virus corona di dalam negeri.

Depok merupakan salah satu kota yang berada di Provinsi Jawa Barat. Kecamatan Sawangan adalah salah satu Kecamatan di wilayah Kota Depok, Jawa Barat. Ada 2 versi asal kata Sawangan. Yang pertama adalah: Sawangan berasal dari kata bahasa Sunda "sawang" yang artinya melihat. Sawangan dalam bahasa Sunda mempunyai arti tempat melihat. Hal ini mungkin karena pada masa lalu Sawangan posisinya lebih tinggi dari tempat-tempat di sekitarnya sehingga bisa dijadikan tempat melihat sekelilingnya. Yang kedua adalah: Sawangan berasal dari kata Minahasa Kuno yang berarti "Bersama-sama". Hal ini dimungkinkan karena banyak perkerja perkebunan dari Minahasa didatangkan oleh VOC untuk membangun perkebunan di daerah tersebut namun jejak nama-nama keluarga tersebut sudah tidak dapat dilacak terlebih keluarga yang menggunakan Fam Minahasa terakhir adalah Pantow yang telah meninggal pada tahun 80an. Luas wilayahnya mencapai 4.671,20 KM2 dengan ketinggian 138 meter

diatas permukaan laut dengan topografi relatif datar. Penggunaan lahan terbesar adalah kebun campuran yang merupakan lahan pekarangan di sekitar pemukiman. dan kebun yang ditanami buah-buahan seperti belimbing, jambu dan pepaya. Sedangkan lahan yang digunakan untuk sawah relatif sempit.

Lebih spesifiknya lagi adalah pada area lokasi mitra, yaitu Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) di Jalan Raya Muchtar, Kecamatan Sawangan Lama, Kota Depok RT 01 RW 01 di Gang Sirsak, nyatanya masih banyak dijumpai masyarakat yang tidak mematuhi protokol kesehatan dikarenakan masyarakat jelas menganggap pandemi Covid-19 sudah berakhir. Kemudian, pada umumnya, masyarakat sekitar belum mengetahui secara jelas info seputar Covid-19 seperti vaksin. Masyarakat sekitar juga mendapat kesulitan dalam membedakan berita benar dan berita hoax yang memicu munculnya stigma-stigma yang beredar di masyarakat. Kesulitan yang dirasakan tiap masyarakat tidak memandang umur, terutama para Ibu Rumah Tangga (IRT) yang bertempat tinggal di sekitar Posyandu Anyelir.

Dalam menangani permasalahan tersebut maka perlu dilakukan sebuah upaya pada masyarakat. Berdasarkan analisis permasalahan yang terjadi di lingkungan masyarakat, terutama IRT Posyandu Anyelir Kecamatan Sawangan Lama, Kota Depok RT 01 RW 01 tepatnya dalam Gang Sirsak, berikut program yang dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat kepada pihak mitra yaitu ketua Posyandu yaitu: Penyuluhan secara Luring mengenai Virus Covid-19 dan Era *New Normal* pada para masyarakat, terutama IRT. Program ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat bahwa pandemi ini belum selesai dan menambah ilmu mengenai seputar Covid-19.

2. METODE

Untuk dapat menjalankan kegiatan penyuluhan ini, maka diperlukan tahapan metode pelaksanaan yang terstruktur. Berikut ini metode pelaksanaan Penyuluhan Virus Covid-19 dan Era *New Normal* Pada Para Ibu Rumah Tangga RT 01 RW 01 Posyandu Anyelir Sawangan Lama, Kota Depok.

a) Tahap I Komunikasi antar anggota dan Mitra

Pada tahap ini, tim pengabdian melakukan kegiatan komunikasi antar anggota untuk menemukan mitra dalam program Penyuluhan Virus Covid-19 dan Era *New Normal* Pada Para Ibu Rumah Tangga RT 01 RW 01 Posyandu Anyelir Sawangan Lama, Kota Depok. Komunikasi berlangsung melalui media *WhatsApp Group Chat* pada tanggal 24 Juli 2022. Dengan terjalannya komunikasi yang baik, akhirnya tim pengabdian masyarakat berhasil menemukan dan berkolaborasi dengan mitra, yakni ketua Posyandu Anyelir Sawangan Lama RT 01 RW 01. Adapun mitra tersebut berada di lokasi Jl. Raya Muchtar, tepatnya di Gang Sirsak RT 01 RW 01, Kecamatan Sawangan Lama Kota Depok dan alamat tersebut sekaligus tempat pelaksanaan berada. Komunikasi penting dilakukan untuk memberikan gambaran tentang kegiatan penyuluhan yang akan dilakukan bersama mitra. Pelaksanaan komunikasi mitra dilakukan secara langsung dengan memperhatikan protokol kesehatan dengan ketat. Adapun pemantapan program bersama mitra dilaksanakan pada 25 Juli 2022.

b) Tahap II Persiapan Penyuluhan

Pada tahap ini, tiga hari sebelum program dimulai, yaitu tertanggal 29 Juli 2022, tim pengabdian masyarakat berkomunikasi secara *online* dan membagi tugas untuk mempersiapkan *Power Point*, *Doorprize*, serta masker yang akan dibagikan kepada peserta program penyuluhan. *Power Point* yang disiapkan untuk program penyuluhan kami mengacu ke sumber-sumber yang terpercaya, seperti website resmi Covid-19 Indonesia dan *World Health Organisation (WHO)*.

c) Tahap III Pelaksanaan Penyuluhan

Kemudian, setelah persiapan penyuluhan, tim pengabdian masyarakat melaksanakan program penyuluhan ini ditanggal 1 Agustus 2022 di Posyandu Anyelir di lokasi Jl. Raya Muchtar, tepatnya di Gang Sirsak RT 01 RW 01, Kecamatan Sawangan Lama Kota Depok yang dimana dihadiri lebih dari sepuluh (10) IRT dan juga balita dengan memperhatikan protokol kesehatan.

d) Tahap IV *Monitoring* dan Evaluasi

Tahap terakhir yaitu *monitoring* dan evaluasi. Pada tahap ini, tim pengabdian melakukan *monitoring* terhadap kebiasaan masyarakat yang menganggap pandemi sudah usai, mudah percaya kepada berita hoax di tengah pandemi yang memunculkan stigma-stigma negatif, terutama tentang vaksin. Tim juga melakukan evaluasi terhadap kegiatan yang telah dilakukan. Harapannya, kegiatan ini dapat bersifat berkelanjutan bagi masyarakat setempat untuk menyadari bahwa pandemic belum selesai dan mengetahui secara jelas info tentang Covid-19.

3. HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Kegiatan penyuluhan ini dilakukan pada bulan Juli 2022. Sesuai dengan metode yang telah dipaparkan sebelumnya, kegiatan penyuluhan ini dilakukan melalui empat tahapan dengan satu jenis program utama yaitu Penyuluhan Virus Covid-19 dan Era *New Normal* Pada Para Ibu Rumah Tangga RT 01 RW 01 Posyandu Anyelir Sawangan Lama, Kota Depok. Adapun publikasi program penyuluhan tersebut melalui *social media*, seperti *Instagram* dan *Youtube*. Secara lebih rinci, berikut ini merupakan hasil kegiatan yang telah dilaksanakan.

Penyuluhan Virus Covid-19 dan Era *New Normal* Pada Para Ibu Rumah Tangga RT 01 RW 01 Posyandu Anyelir Sawangan Lama, Kota Depok dilakukan agar masyarakat meningkatkan pemahaman dan pengertian kepada masyarakat khususnya para Ibu Posyandu Anyelir Sawangan Lama, Depok tentang Virus COVID-19 dan Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB) atau Era *New Normal*, kemudian mengedukasi mengenai seputar COVID-19, seperti hoaks, stigma dan vaksin dan mengingatkan kembali bahwa pandemi belum selesai.

Pada pelaksanaannya, kegiatan penyuluhan berjalan lancar dan antusiasme masyarakat terutama IRT yang cukup tinggi selama mengikuti kegiatan ini. Pelaksanaan kegiatan ini tetap dilakukan dengan memperhatikan protokol kesehatan yang ketat. Tim pengabdian masyarakat juga membagikan masker dan kuis interaktif yang berhadiah kepada masyarakat.



Gambar 1. Pembagian Doorprize kepada salah satu IRT sebagai peserta kuis interaktif.

Hasil yang dicapai dari program penyuluhan ini di antaranya yaitu wawasan dan pengetahuan para ibu rumah tangga di posyandu anyelir selaku peserta meningkat mengenai seputar Covid-19, hoaks, stigma dan vaksin serta peserta menyadari bahwa pandemi belum selesai dan tetap melaksanakan protocol kesehatan secara ketat. Masyarakat akhirnya tergerak untuk melakukan vaksin *booster* Covid-19 untuk memecah rantai penyebaran Covid-19.



Gambar 2. Foto bersama Mitra setelah program penyuluhan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian masyarakat 73 KKN UMJ Fraksi 3 mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada LPPM Universitas Muhammadiyah Jakarta, Ketua Mitra Posyandu Anyelir, Bapak Andika Setiawan, ST., MT., selaku Dosen Pembimbing Lapangan, masyarakat Anyelir di Jalan Raya Muchtar, Kecamatan Sawangan Lama, Kota Depok RT 01 RW 01 di Gang Sirsak, serta seluruh pihak yang telah membimbing, mendukung, memfasilitasi serta berpartisipasi pada kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Seputar Covid-19 dan Data Covid.go.id Retrieved August, 13 2022
- Who.int Retrieved August, 13 2022
- Seputar Sawangan Lama Retrieved August, 13 2022
<https://sawangan.depok.go.id/profil/sejarah-kecamatan/>
- Suparlan.Y.B., Kamus Kawi Indonesia (Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 1988)
- W.J.S. Poerwadarminta, C.S. Hardjasoedarma, J.C.H.R. Poedjosoedira, Baoesastra Djawa (J.B. Wolters Uitgevens Maatschappij: Groningen, Batavia, 1939)